

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2009). 39821-ID-manajemen-penyakit-berbasis-wilayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(4), 147–153. <https://media.neliti.com/media/publications/39821-ID-manajemen-penyakit-berbasis-wilayah.pdf>
- Afriani, B. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Cendekia Medika*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i1.8>
- Aman, T., Nachrawy, T., & Darmayanti, D. (2022). Karakteristik Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Kieraha Medical Journal*, 4(1), 56–64. <https://doi.org/10.33387/kmj.v4i1.4377>
- Anggita, M. (2020). *Politeknik Yakpermas Banyumas*. 2018, 4–20.
- Asrijun, A. (2019). Pengaruh Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Penderita Tuberkulosis (TB) Paru. *UNM Environmental Journals*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.26858/uej.v2i1.9157>
- Dhian Rahmah Fauziah, N. F. (2023). *Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dan Perilaku Orang Tua Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kelurahan Cipadak-Jakarta Selatan*. 3.
- Dingis, R. I., Majid, R., Salma, W. O., Pasca, J., Kesehatan, S., Masyarakat, F. K., & Oleo, U. H. (2023). Page 3358 of 10. *10(11)*, 3358–3367.
- Dinkes Provinsi Sumut. (2019). *PROVINSI SUMATERA UTARA*.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan ensefalitis. (n.d.). *Kandungan rokok yang berbahaya bagi kesehatan*.
- Ditjen.PP dan PL, 2017. (n.d.). *Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit menular Kementerian Kesehatan*. 1–139.
- Evy Wisudariani*, Soja Zusnita, M. B. B. (2022). *Hubungan Status Gizi, ASI Eksklusif Dan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian ISPA Balita*. 4(1), 1–23.
- Fadila, F. N., & Siyam, N. (2022). Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Balita. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(4), 320–331.
- Febrianti, Y. (2020). Gambaran Status Ekonomi Keluarga terhadap Status Gizi Balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Skripsi*, 2(1), 5–7.
- Garmini, R., Purwana, R. (2018). Polusi Udara Dalam Rumah Terhadap Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di TPA Sukawinatan Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), 1–6.

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/download/21221/16841>

- Hasan, N. R. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 1–177.
- Hasanah, L. U. (2022). *Faktor Sosial Demografi Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mergansan Kota Yogyakarta Tahun 2022*. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13588/10/KTI_LUTHFIA_PUTRI_HASANAH_P07124120023.pdf
- Hunian, H. K., Makan, D. A. N. P., Noviyanti, R., Supriyatna, R., No, J. H., Agung, L., Jagakarsa, K., Selatan, K. J., & Jakarta, D. K. I. (2023). *SATRIA KOTA BEKASI Universitas Indonesia Maju*. 11(Desember), 190–196.
- K, F. A., Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1003–1008. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.441>
- Kemenkes RI. (1999). *Keputusan Menteri Kesehatan No . 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan*. 829.
- Kemenkes RI. (2013). National Health Survey. *Science*, 127(3309), 1275–1279. <https://doi.org/10.1126/science.127.3309.1275>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2015* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2023). *Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Pneumonia dan Diare 2023-2030*.
- Khasanah, N. (2022). Asuhan Keperawatan Pada an. G Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Ruang Baitunnisa I Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Karya Tulis Ilmiah*, 10.
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2020). Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Anak. *Jurnal Psikologi*, 27(1), 37–47.
- Kumuh, P. (n.d.). *BAB III profil permukiman kumuh kota medan*.
- Latifah Hanum. (2020). Hubungan Kualitas Fisik Rumah Dan Perilaku Penghuni Dengan Penyakit ISPA Pada Balita Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 1–128. <http://repository.uinsu.ac.id/12035/>
- Marleni, L., Halisyah, S., Tafdhila, T., Zuhana, Z., Salsabila, A., Meijery, D. A., & Risma, E. (2022). Penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak di Rumah RT 13 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5226>
- Menkes. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011*.

- MUI. (2015). Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam. In *MAJELIS ULAMA INDONESIA*.
- Nadia Herni A. (2020). *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang*.
- Nadiroh, Siska Dhewi, C. (2021). Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja upt.puskesmas martapura 2 kab.banjarsari tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 27, 1–10.
- Nugraha, R., Rochmawati, & Saleh, I. (2021). Gambaran Lingkungan Fisik Ruang Kamar Asrama Mahasiswa Putra Kayong 1 Kota Pontianak. *Jumantik*, 8(2), 10–19.
- Nurhayati, N., & Vera, V. (2020). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (Ispa) Di Wilayah Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4149>
- Nurul Indah Sari, A. (2017). *Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Tembilahan Hulu*. 26–30.
- Pusvitasary, N. A. (2018). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2017. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v3i2.338>
- rahma dani. (2022). *Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi*.
- Ramadhaniyanti, G. N., Budiyono, & Nurjazuli. (2015). Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Kelurahan Kuningan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1).
- Rita Kristina p, Santosa Heru, N. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita Di Daerah Pesisir Kota Sibolga Tahun 2020. *Syntax Idea*, 3(6), 1442–1454. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i6.1232>
- Rizki zahrotul hayati. (2017). Hubungan Konsentrasi PM10 Dan Faktor Lingkungan Dalam Rumah Dengan Keluhan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Rawa Terate Kecamatan Cakung Tahun 2017. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Rosalina, S., Hz, H., & Rawalilah, H. (2023). Penyuluhan Tentang Rumah Sehat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan di Kelurahan 26 Ilir Palembang Tahun 2023. *Safari*, 3(3), 207–220.
- Saleh, M., Gafur, A., & Aeni, S. (2017). Hubungan Sumber Polutan dalam Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Kecamatan

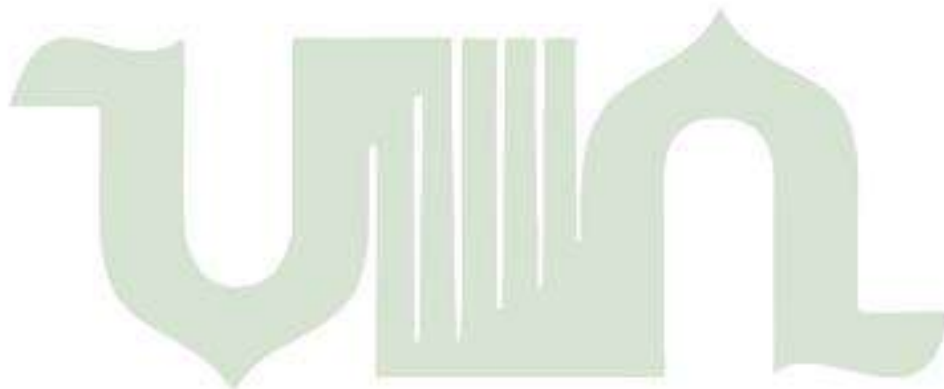
- Mariso Kota Makassar. *Higiene*, 3(3), 170–176. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/4656>
- Saputra, M. K. F., Iriani, R., Nawangwulan, K., Rivai Saleh Dunggio, A., Mahendika, D., Surya, S., Baitul Hikmah Bandar Lampung, S., Berkala Widya Husada Jakarta, A., & Kemenkes Maluku, P. (2023). *Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Terhadap Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. 1, 11–13. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>.
- Sari, N. I. (2015). Konsep Pendidikan Islam dalam Membina Akhlak Terhadap Anak. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & ...*, 45–46. <http://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/72%0Ahttps://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/download/72/130>
- Sri, H. (2014). Gambaran Faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(1), 62–67. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/137>
- Suharno, I., Akili, R. H., & Boky, H. B. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado. *Kesmas*, 8(4), 96–103.
- Suryani, I., Edison, E., & Nazar, J. (2015). Hubungan Lingkungan Fisik dan Tindakan Penduduk dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 157–167. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.215>
- Syahaya, Mamlukah, I. (2021). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Risiko Terjadinya Ispa Pada Balita Di Desa Sukamukti Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2021. *Journal of Health Research Science*, 1(02), 53–63. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i02.369>
- Tim Penyusun Universitas Al-Azhar dan UNICEF. (2022). Hak dan Perlindungan Anak dalam Islam. *UNICEF Indonesia, Mi*, 1–298.
- Titi Saparina L, & Rasni Intan. (2021). Relationship of the Physical Environment with the Incidence of ARI in Toddlers. *MIRACLE Journal Of Public Health*, 4(2), 176–186. <https://doi.org/10.36566/mjph/vol4.iss2/268>
- Togelang, M. R., Warouw, F., & Joseph, W. B. (2018). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Kalinaun Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(3), 1–7.
- Trince bura, Doke soni, M. sinaga. (2021). Relationship Between The Physical Environment of House and The Incidence of Acute Respiratory Infections in Children Under Five in Ngada Regency. *Lontar: Journal of Community Health*, 3(1), 20–30. <https://doi.org/10.35508/ljch.v3i1.3783>
- Wijayaningsih. (2021). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: Trans Info Media.

Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 10–27.

- Winda Ardani Hanafi, Ramadhan Tosepu, P. (2020). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas PUUWATU KOTA KENDARI. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), 26–35.
- Wisudariani, E., Zusnita, S., & Butar Butar, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kerinci, Jambi. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 362. <https://doi.org/10.33757/jik.v6i2.602>
- Yamin A. Susanti RD. Sulastri W. (2022). Kebiasaan ibu dalam pencegahan primer penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita keluarga non gakin di desa Nanjung Mekar wilayah kerja puskesmas Nanjung Mekar kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Padjajaran*, 2(2), 1–10.
- Yuslinda, W. O., Yasnani, & Ardiansyah, R. T. (2017). Hubungan Kondisi Lingkungan Dalam Rumah Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Masyarakat Di Kelurahan Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(N0. 6), 1–9.
- Yustati, E. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita. *Cendekia Medika*, 5(2), 107–112.
- Zairinayati, Z., & Putri, D. H. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian Dan Luas Ventilasi Dengan Kejadian Ispa Pada Rumah Susun Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2488>



LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SENTOSA BARU KOTA
MEDAN

Hari/Tanggal Wawancara :

I. Identitas Responden

a. No. Responden	
b. Nama Responden	
c. Umur	
d. Pendidikan Terakhir	
e. Hubungannya dengan Balita	

II. Identitas Balita

a. Nama Balita	
a. Usia Balita	
b. Jenis Kelamin Balita	
c. Berat Badan Ketika Lahir	

III. Observasi dan Pengukuran Kualitas Fisik Rumah

1. Suhu : °C
 - a. Tidak memenuhi syarat apabila (>18⁰ C atau >30⁰ C)
 - b. Memenuhi syarat apabila (18⁰ C-30⁰ C)
2. Kelembaban ; %
 - a. Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)
 - b. Memenuhi syarat apabila (40% Rh – 60% Rh)
3. Ventilasi
 - Luas Ventilasi : m²
 - Luas Lantai ; m²

Lampiran 2

- a. Tidak memenuhi syarat (Apabila $<10\%$ dari luas lantai)
 - b. Memenuhi syarat (Apabila $\geq 10\%$ dari luas lantai)
4. Kepadatan hunian kamar ;
Luas lantai kamar :m²
Jumlah Penghuni kamar ; orang
- a. Tidak memenuhi syarat (Apabila terdapat >2 orang/ 8 m²)
 - b. Memenuhi syarat (Apabila terdapat ≤ 2 orang/ 8 m²)
5. Pencahayaan : Lux
- a. Tidak memenuhi syarat apabila kurang dari 60 lux
 - b. Memenuhi syarat apabila (Minimal 60)
6. Jenis dinding rumah :
- a. Kedap Air (Tembok/plester, Keramik)
 - b. Tidak Kedap Air (Papan atau kayu)
7. Jenis lantai rumah :
- a. Kedap Air (keramik dan plaster)
 - b. Tidak kedap air (tanah, bambu, papan kayu)

IV. Perilaku Penghuni Rumah

NO	Kebiasaan Merokok	Ya	Tidak
1	Apakah ada anggota keluarga yang merokok ? (jika tidak, lanjut ke pertanyaan B)		
Penggunaan Obat Nyamuk Bakar			
2	Apakah anda menggunakan obat nyamuk bakar untuk mengusir nyamuk ? (jika tidak, lanjut ke pertanyaan C)		
Kejadian Penyakit ISPA pada Balita			
3	Apakah anak ibu pernah didiagnosa menderita ISPA oleh tenaga Kesehatan (Tanda; batuk, pilek yang disertai demam selama kurang dari 14 hari) dalam 1 bulan terakhir ?		

Lampiran 3

TABEL TABULASI DATA PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUKESMAS SENTOSA BARU MEDAN

	Penggunaan Nyamuk	Obat					
	2	1	1	1	1	1	1
Kebiasaan Merokok	1	2	2	2	2	2	2
Jenis Lantai	2	2	1	1	1	1	1
Dinding Rumah	1	1	1	1	2	1	1
Kepadatan Hunian	1	2	2	2	2	2	2
Pencahaya-an	1	1	1	1	1	1	1
Ventilasi	1	1	2	2	2	2	2
Kelembaban Ruang-an	2	1	1	1	1	1	1
Suhu Ruang-an	2	1	1	2	2	2	2
Penyakit ISPA	1	2	2	2	2	2	2
Jenis Kelamin	1	2	2	1	1	2	2
Usia Balita	4	3	1	2	2	2	2
No. Balita	B1	B2	B3	B4	B5		
Hubungan Balita	1	1	1	1	1	1	1
Pendidikan Ibu	2	1	1	1	1	1	1
Umur Ibu	2	2	2	2	2	1	1
No. Responden	R1	R2	R3	R4	R5		

R90	1	1	1	B90	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2
R91	1	1	1	B91	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2
R92	1	1	1	B92	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2
R93	1	1	1	B93	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2

Keterangan:

Umur Ibu:

- 1= 20-30 Tahun
- 2= 31-40 Tahun
- 3= 41-50 Tahun

Pendidikan Ibu

- 1= SMA/SMK
- 2= Perguruan Tinggi

Hubungan dengan Balita

- 1= Ibu kandung



Lampiran 4

Output Hasil Analisis Data

1. Analisis Univariat

Usia Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-12 Bulan	43	46.2	46.2	46.2
	13-24 Bulan	21	22.6	22.6	68.8
	25-36 Bulan	14	15.1	15.1	83.9
	37-48 Bulan	15	16.1	16.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	50	53.8	53.8	53.8
	Perempuan	43	46.2	46.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

ISPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami ISPA	38	40.9	40.9	40.9
	Mengalami ISPA	55	59.1	59.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Suhu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	49	52.7	52.7	52.7
	Tidak Memenuhi syarat	44	47.3	47.3	100.0

	Total	93	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Kelembaban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	45	48.4	48.4	48.4
	Tidak Memenuhi syarat	48	51.6	51.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Ventilasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	55	59.1	59.1	59.1
	Tidak memenuhi syarat	38	40.9	40.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pencahayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	57	61.3	61.3	61.3
	Tidak memenuhi syarat	36	38.7	38.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	18	19.4	19.4	19.4
	Tidak memenuhi syarat	75	80.6	80.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Dindingrumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	64	68.8	68.8	68.8
	Tidak memenuhi syarat	29	31.2	31.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jenis Lantai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi syarat	79	84.9	84.9	84.9
	Tidak memenuhi syarat	14	15.1	15.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

KeluargaMerokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	19.4	19.4	19.4
	Ya	75	80.6	80.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

PenggunaanObatnyamukbakar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	49	52.7	52.7	52.7
	Ya	44	47.3	47.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 5

2. Analisis Bivariat

a) Hubungan Suhu dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Suhu * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstab

			ISPA		Total
			Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA	
Suhu	Memenuhi syarat	Count	10	39	49
		Expected Count	20.0	29.0	49.0
		% within Suhu	20.4%	79.6%	100.0%
Suhu	Tidak Memenuhi syarat	Count	28	16	44
		Expected Count	18.0	26.0	44.0
		% within Suhu	63.6%	36.4%	100.0%
Total		Count	38	55	93
		Expected Count	38.0	55.0	93.0
		% within Suhu	40.9%	59.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.927 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.183	1	.000		
Likelihood Ratio	18.529	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu (Memenuhi syarat / Tidak Memenuhi syarat)	.147	.058	.370

For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	.321	.177	.582
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	2.189	1.444	3.317
N of Valid Cases	93		

b) Hubungan Kelembaban ruangan dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelembaban * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstab

			ISPA		Total
			Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA	
Kelembaban	Memenuhi syarat	Count	13	32	45
		Expected Count	18.4	26.6	45.0
		% within Kelembaban	28.9%	71.1%	100.0%
	Tidak Memenuhi syarat	Count	25	23	48
		Expected Count	19.6	28.4	48.0
		% within Kelembaban	52.1%	47.9%	100.0%
Total		Count	38	55	93
		Expected Count	38.0	55.0	93.0
		% within Kelembaban	40.9%	59.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.171 ^a	1	.023		
Continuity Correction ^b	4.256	1	.039		
Likelihood Ratio	5.238	1	.022		
Fisher's Exact Test				.034	.019
N of Valid Cases	93				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.39.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval

		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban (Memenuhi syarat / Tidak Memenuhi syarat)	.374	.158	.881
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	.555	.326	.945
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	1.484	1.047	2.103
N of Valid Cases	93		

c) Hubungan Ventilasi ruangan dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ventilasi * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstab

		ISPA		Total	
		Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA		
Ventilasi	Memenuhi syarat	Count	28	27	55
		Expected Count	22.5	32.5	55.0
		% within Ventilasi	50.9%	49.1%	100.0%
	Tidak memenuhi syarat	Count	10	28	38
		Expected Count	15.5	22.5	38.0
		% within Ventilasi	26.3%	73.7%	100.0%
Total		Count	38	55	93
		Expected Count	38.0	55.0	93.0
		% within Ventilasi	40.9%	59.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.625 ^a	1	.018		
Continuity Correction ^b	4.653	1	.031		
Likelihood Ratio	5.771	1	.016		
Fisher's Exact Test				.020	.015
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.53.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat)	2.904	1.187	7.105
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	1.935	1.070	3.497
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	.666	.479	.926
N of Valid Cases	93		

d) Hubungan pencahayaan dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pencahayaan * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstabulation

			ISPA		Total
			Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA	
Pencahayaan	Memenuhi syarat	Count	26	31	57
		Expected Count	23.3	33.7	57.0
		% within Pencahayaan	45.6%	54.4%	100.0%
	Tidak memenuhi syarat	Count	12	24	36
		Expected Count	14.7	21.3	36.0
		% within Pencahayaan	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	38	55	93
		Expected Count	38.0	55.0	93.0
		% within Pencahayaan	40.9%	59.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	1.377 ^a	1	.241		
Continuity Correction ^b	.916	1	.339		
Likelihood Ratio	1.392	1	.238		
Fisher's Exact Test				.283	.169
N of Valid Cases	93				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.71.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencapaian (Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat)	1.677	.705	3.992
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	1.368	.796	2.353
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	.816	.586	1.136
N of Valid Cases	93		

e) Hubungan Kepadatan Hunian dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepadatan Hunian * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstabulation

		ISPA			Total
		Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA		
Kepadatan Hunian	Memenuhi syarat	Count	14	4	18
		Expected Count	7.4	10.6	18.0
		% within Kepadatan Hunian	77.8%	22.2%	100.0%
	Tidak memenuhi syarat	Count	24	51	75
		Expected Count	30.6	44.4	75.0
		% within Kepadatan Hunian	32.0%	68.0%	100.0%
Total		Count	38	55	93
		Expected Count	38.0	55.0	93.0

	% within Kepadatan Hunian	40.9%	59.1%	100.0%
--	---------------------------------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.589 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.766	1	.001		
Likelihood Ratio	12.700	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
N of Valid Cases	93				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.35.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat)	7.438	2.212	25.004
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	2.431	1.610	3.670
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	.327	.136	.786
N of Valid Cases	93		

f) Hubungan Dinding Rumah dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent t	N	Percent t	N	Percent t
Dindingrumah * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstabulation					
			ISPA		Total
			Tidak Mengalam i ISPA	Mengalam i ISPA	
Dindingruma h	Memenuh i syarat	Count	21	43	64
		Expected Count	26.2	37.8	64.0
		% within Dindingruma h	32.8%	67.2%	100.0 %
	Tidak memenuh i syarat	Count	17	12	29
		Expected Count	11.8	17.2	29.0

		% within Dindingrumah	58.6%	41.4%	100.0%
Total	Count		38	55	93
	Expected Count		38.0	55.0	93.0
	% within Dindingrumah		40.9%	59.1%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.501 ^a	1	.019		
Continuity Correction ^b	4.485	1	.034		
Likelihood Ratio	5.460	1	.019		
Fisher's Exact Test				.024	.017
N of Valid Cases	93				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.85.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dindingrumah (Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat)	.345	.140	.852
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	.560	.352	.891
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	1.624	1.019	2.587
N of Valid Cases	93		

g) Hubungan Jenis Lantai dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Lantai * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstabulation					
		ISPA		Total	
		Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA		
Jenis Lantai	Memenuhi syarat	Count	35	44	79
		Expected Count	32.3	46.7	79.0

		% within Jenis Lantai	44.3%	55.7%	100.0%
	Tidak memenuhi syarat	Count	3	11	14
		Expected Count	5.7	8.3	14.0
		% within Jenis Lantai	21.4%	78.6%	100.0%
Total		Count	38	55	93
		Expected Count	38.0	55.0	93.0
		% within Jenis Lantai	40.9%	59.1%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.575 ^a	1	.109		
Continuity Correction ^b	1.716	1	.190		
Likelihood Ratio	2.762	1	.097		
Fisher's Exact Test				.144	.093
N of Valid Cases	93				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.72.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Lantai (Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat)	2.917	.755	11.269
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	2.068	.736	5.809
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	.709	.506	.993
N of Valid Cases	93		

h) Hubungan Kebiasaan Merokok dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KebiasaanMerokok * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstabulation					
			ISPA		Total
			Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA	
Tidak	Count		15	3	18

Keluarga Merokok		Expected Count	7.4	10.6	18.0
		% within KeluargaMerokok	83.3%	16.7%	100.0%
	Ya	Count	23	52	75
		Expected Count	30.6	44.4	75.0
		% within KeluargaMerokok	30.7%	69.3%	100.0%
Total	Count	38	55	93	
	Expected Count	38.0	55.0	93.0	
	% within KeluargaMerokok	40.9%	59.1%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.663 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.554	1	.000		
Likelihood Ratio	17.119	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases	93				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.35.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KeluargaMerokok (Tidak / Ya)	11.304	2.980	42.880
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	2.717	1.825	4.046
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	.240	.085	.683
N of Valid Cases	93		

i) Hubungan Penggunaan Obat Nyamuk dengan kejadian Penyakit ISPA

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PenggunaanObatnyamukbakar * ISPA	93	100.0%	0	0.0%	93	100.0%

Crosstabulation				
		ISPA		Total
		Tidak Mengalami ISPA	Mengalami ISPA	
	Count	14	35	49

Penggunaan Obatnyamukbakar	Tidak	Expected Count	20.0	29.0	49.0
		% within Penggunaan Obatnyamukbakar	28.6%	71.4%	100.0%
	Ya	Count	24	20	44
		Expected Count	18.0	26.0	44.0
		% within Penggunaan Obatnyamukbakar	54.5%	45.5%	100.0%
	Total	Count	38	55	93
Expected Count		38.0	55.0	93.0	
% within Penggunaan Obatnyamukbakar		40.9%	59.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.472 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.442	1	.020		
Likelihood Ratio	6.537	1	.011		
Fisher's Exact Test				.013	.010
N of Valid Cases	93				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.98.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penggunaan Obatnyamukbakar (Tidak / Ya)	.333	.141	.786
For cohort ISPA = Tidak Mengalami ISPA	.524	.312	.880
For cohort ISPA = Mengalami ISPA	1.571	1.087	2.273
N of Valid Cases	93		

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.200/Un.11/KM I/PP.00.9/01/2024

26 Januari 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk meminta data penyakit ISPA di puskesmas Sentosa Baru untuk memenuhi data skripsi .

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Tasya Amalia
 NIM : 0801202170
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Aro 2 Jr-bahagia, 14 Oktober 2001
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : TANJUNG ARO 2, JR-BAHAGIA Kelurahan Bahagia Padang
 : Gelugur Kecamatan Padang Gelugur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Januari 2024
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samsir, MA
 NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Pengisian Kuisioner data Ibu dan Balita Posyandu



Posyandu Ibu dan Balita



Wawancara dengan Responden



Wawancara dengan Responden



Pengukuran Lubang Angin



Pengukuran Luas Ruangan



Pengukuran Luas Jendela



Pengukuran Luas Jendela



Pengukuran Suhu dan Kelembaban



Pengukuran Pencahayaan



Penggunaan Antinyamuk Bakar



Kondisi Kamar Tidur